

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian dan hasil penyajian serta analisis data yang terkumpul tentang penerapan metode *project based learning* dalam pembelajaran Fikih di MTs Islamiyah Banjarjo, Sumberrejo, Bojonegoro penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *project based learning* pada mata pelajaran Fikih di MTs Islamiyah Banjarjo, Sumberrejo, Bojonegoro mempunyai langkah-langkah penerapan metode *project based learning* di MTs Islamiyah Banjarjo, Sumberrejo, Bojonegoro, yaitu 1) Guru memusatkan perhatian siswa pada materi yang akan diajarkan, 2) siswa mengidentifikasi masalah, 3) siswa membuat desain proyek yang akan dibuat, 4) melakukan penelitian, 5) Menyusun draft/prototipe produk, 6) mengecek Kembali produk yang dibuat, 7) memamerkan produk, 8) guru memberi penilaian masukan dan saran.
2. Faktor pendukung penerapan metode *project based learning* adalah adanya keinginan dan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sikap guru yang mau belajar dan punya keinginan untuk lebih maju, media pembelajaran yang banyak, kemampuan siswa dalam bekerja sama dalam menghasilkan karya, dan pola pikir kritis serta kreativitas yang

dimiliki siswa dan guru juga termasuk faktor pendukung penerapan metode *project based learning*.

3. Faktor penghambat penerapan metode *project based learning*, yaitu waktu yang cukup singkat, media dan sumber pelajaran yang sedikit, biaya yang cukup banyak, kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan kurangnya kolaborasi antar siswa dalam kelompok.

Masing-masing metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga sangat perlu bagi guru untuk memilih ketepatan metode pembelajaran agar tidak menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.

## **B. Saran**

1. Kepada guru Fikih di MTs Islamiyah Banjarjo, Sumberrejo, Bojonegoro. Untuk meningkatkan dan mengembangkan metode pembelajaran *project based learning*, hendaknya guru bisa lebih berinovasi lagi dalam membuat sebuah karya, jika pada saat ini siswa hanya diminta membuat peta konsep sebagai karya, mungkin di pertemuan berikutnya guru bisa meminta siswa untuk membuat karya lain seperti video, atau siswa diminta untuk membuat ringkasan materi yang didesain unik sehingga menarik minat pembaca dan lain sebagainya.

2. Kepada siswa hendaknya lebih giat dalam belajar dan bisa lebih serius dalam bekerja sama dengan anggota kelompok saat pembelajaran dengan metode *project based learning*, untuk menghemat biaya saat pembuatan karya siswa bisa menggunakan bahan-bahan dari kertas atau kardus bekas yang masih bisa di daur ulang atau bisa dipakai sebagai bahan untuk karya yang akan dibuat.

